



## DOA-DOA TRISAGION PENGAMPUNAN BAGI ORANG YANG SUDAH WAFAT

Kalau ibadah ini dilakukan setelah Liturgi Suci, setelah doa di belakang amvon dan kidung "Terberkatilah kiranya nama dari Tuhan...", presbiter berdiri di solea, dan ibadah langsung dimulai dengan mengidungkan troparion bagi orang meninggal. Kalau ibadah ini tidak dilakukan sesudah Liturgi Suci, maka presbiter mengenakan exorasson, epitrakhelion dan phelonion, dan Diakon mengenakan stikharion dan orarion. Ibadah dimulai dengan Diakon mengangkat orarion-nya sambil mengatakan

Diakon : Ya bapa sampaikanlah berkat.

Presbiter : Terberkatilah Allah kita, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Bapa Maha Kudus, kasihanilah kami. (3X).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Maha Kudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Maha Suci, kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

Tuhan kasihanilah. (3X).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami, yang ada di Sorga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di dalam sorga. Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami kedalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter : Karena Engkau yang empunya Kerajaan, dan Kuasa dan Kemuliaan, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.



***Kemudian mengidungkan troparion bagi orang wafat dalam irama 4:***

Umat : Di antara roh-roh orang benar yang sempurna dalam iman, berilah istirahat, ya Juruselamat, kepada hambaMu. Berikan padanya hidup yang terberkati ya Engkau yang penuh kasih. Dalam kedamaianMu, ya Tuhan, di mana semua para kudus beristirahat, berilah istirahat kepada hambaMu, karena Engkau sendiri adalah kekal.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.*

Engkau adalah Allah kami yang turun ke alam maut dan meringankan sakit mereka yang terbelenggu. Beri juga istirahat, ya Juruselamat, pada jiwa hambaMu

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Perawan yang murni dan yang tak tercela, yang memberi lahir kepada Allah, mohonkanlah kepadanya bagi keselamatan jiwa hambamu.

***Diakon melagukan doa-doa ektenia bagi yang sudah wafat dengan mendupai.<sup>1</sup>***

Diakon : Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarlah kami dan kasihanilah.

Umat : Tuhan kasihanilah (3X)

Diakon : Lagi kami berdoa bagi peristirahatan jiwa hamba Allah... (nama) yang telah tertidur, dan bagi pengampunan segala dosa-dosanya, yang disengaja maupun yang tak disengaja.

<sup>1</sup> Doa-doa ektenia ini dihilangkan jika yang meninggal bayi atau anak di bawah umur enam tahun (anak yang belum boleh menerima sakramen pengakuan dosa). Jika demikian, setelah troparion, doa yang sesuai bagi orang yang sudah meninggal.

=====  
**Pada hari Sabtu Para Jiwa**

Diakon : Lagi kami berdoa bagi peristirahatan semua Kristen Orthodox yang saleh yang telah tertidur dalam harapan akan kebangkitan ke dalam kehidupan kekal, para raja, para patriarkh, para uskup, para presbiter, para Diakon, para presbiter-rahib, para Diakon-rahib, para rahib, para rahib-wanita, para orang tua, para leluhur, para kakek dan nenek, anak-anak, para isteri dan suami, pemuda-pemudi, saudara-saudara, dan semua sanak saudara kami, dari awal sampai akhir waktu; dan agar Engkau akan mengampuni setiap pelanggaran mereka baik secara sengaja maupun tak sengaja.

=====  
Umat : Tuhan kasihanilah (3X)



Presbiter: Kiranya Tuhan Allah akan menempatkan jiwanya di tempat orang-orang benar istirahat, dan mengaruniakan kepadanya belas kasihan Allah, Kerajaan Sorga, dan pengampunan dosa-dosanya, marilah memohon kepada Kristus Raja dan Allah kita yang kekal.

Umat : Kabulkanlah, ya Tuhan.

### **Doa bagi yang sudah meninggal<sup>2</sup>**

***Diakon memberikan pendupa, mengangkat orarion-nya dan mengatakan:***

Diakon : Mari kita berdoa kepada Tuhan..

Umat : Tuhan kasihanilah.

Presbiter: Ya Allah dari segala roh dan segala daging, Engkau telah menginjak-injak maut dan telah menghapus kuasa Iblis dan memberikan kehidupan kepada duniaMu. Berilah istirahat kepada jiwa hambaMu yang telah meninggal...(nama) dalam suatu tempat terang, dalam suatu tempat peristirahatan, dalam suatu tempat penyegaran, dimana segala penyakit, duka cita dan keluh kesah tidak ada.

Ampunilah segala dosa-dosa yang dia (mereka) lakukan dalam angan-angan, kata-kata atau perbuatan, karena Engkau adalah baik dan mengasihi manusia, karena tak seorangpun yang hidup tanpa dosa. Karena hanya Engkau sendiri yang tanpa dosa, dan kebenaranMu adalah kebenaran yang kekal, dan firmanMu adalah benar.

<sup>2</sup>Kalau ada lebih dari satu episkop atau presbiter, yang senior mengucapkan doa di bawah ini dan seruannya. "Karena Engkau adalah Kebangkitan...". Kemudian giliran dari yang senior ke yang junior, mengulang seruan, dan Diakon mengatakan "Mari kita berdoa kepada Tuhan" sebelum setiap seruan.

=====

### **Pada hari Sabtu Jiwa-jiwa**

Presbiter: Ya Allah dari segala roh dan segala daging, Engkau telah menginjak-injak maut dan telah menghapus kuasa Iblis dan memberikan kehidupan kepada duniaMu. Berilah istirahat kepada jiwa hambaMu yang telah meninggal...(nama), semua Knsten Orthodox saleh yang telah meninggal dalam Tuhan dari segala penjuru dunia, para raja, para patriarkh, para uskup, para presbiter, para Diakon, para presbiter-rahib, para Diakon-rahib, para rahib, para rahibah, para orang tua, para leluhur, para kakek dan nenek, anak-anak, para isteri dan suami, pemuda- pemudi, saudara-saudara, dan semua sanak saudara kami, dalam suatu tempat terang, dalam suatu tempat peristirahatan, dalam suatu tempat penyegaran, di mana segala penyakit, duka cita dan keluh kesah tidak ada. Ampunilah segala dosa-dosa yang dia (mereka) lakukan dalam angan-angan, kata-kata atau perbuatan, karena Engkau adalah baik dan mengasihi manusia,



karena tak seorangpun yang hidup tanpa dosa. Karena hanya Engkau sendiri yang tanpa dosa, dan kebenaranMu adalah kebenaran yang kekal, dan firmanMu adalah benar.

### Doa Bagi Balita atau Anak-anak

Presbiter: Ya Tuhan, yang menjagai anak-anak kecil dalam kehidupan sekarang ini dan dalam kehidupan yang akan datang, karena kesederhanaan dan kemurnian pikiran mereka, yang menghibur mereka dalam pangkuan Abraham dan menempatkan mereka dalam suatu tempat terang, dimana roh-roh orang benar tinggal: Terimalah jiwa hambaMu, anak ini... (nama) dalam damai. Karena Engkau sendiri telah berkata: Penderitaan anak-anak kecil adalah bagiku, karena Kerajaan Allah milik orang-orang seperti ini.

=====

Presbiter: Karena Engkaulah kebangkitan, dan Kehidupan, dan Peristirahatan bagi hambaMu... (nama), yang telah meninggalkan hidup ini ya Kristus Allah kami, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bersama dengan BapaMu yang kekal dan RohMu yang Maha Kudus, Maha Baik dan Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

Jika ibadah ini dilakukan sesudah Liturgi Suci, doa pembubaran berikut ini ditiadakan, dan presbiter langsung mengatakan: "*Kekallah kenanganmu, ya saudara (i) kami, karena engkau layak untuk menerima berkat dan kenangan yang kekal*", dan kemudian Kekallah kenanganmu dikidungkan. Kemudian presbiter masuk ke dalam Ruang Mahakudus, dan Liturgi Suci diselesaikan seperti biasa. Jika ibadah ini dilakukan terpisah dari Liturgi Suci, ibadah ini diakhiri dengan pembubaran di bawah ini.

### Pembubaran

Presbiter: Kemuliaan bagiMu, ya Kristus Allah dan Harapan kami, kemuliaan bagiMu.

Umat : Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Tuhan kasihanilah Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah  
Ya bapa sampaikanlah berkat

Presbiter: Kiranya Kristus Allah kami yang benar, yang telah bangkit dari mati dan sebagai Raja Kekal mempunyai kuasa atas orang yang hidup dan yang mati dan yang telah bangkit dari mati, melalui doa permohonan dari IbuNya yang termurni dan tanpa cacat; dari para rasul yang suci, mulia dan terpuji; dari para bapa yang terilhami oleh Allah; dari leluhur yang



kudus dan mulia Abraham, Ishak, dan Yakub; dari sahabat yang kudus dan benar Lazarus, yang berbaring di dalam kubur selama empat hari; dan dari segenap Orang Suci; menegakkan jiwa hambaNya... (nama), yang telah meninggalkan kehidupan ini, dalam tempat kediaman para orang benar; berikanlah kepadanya (mereka) istirahat di pangkuan Abraham dan hitunglah dia di antara orang-orang benar, kasihanilah kami dan selamatkanlah kami, karena Dia itu baik dan mengasihi manusia.

Presbiter: Kekallah kenanganmu, ya saudara ( i ) kami, karena engkau layak untuk menerima berkat dan kenangan yang kekal. (3X)

**Presbiter berdiri ditempatnya dan mendupai sementara semua mengidungkan:**

Umat : Kekallah kenangannya, kekallah kenangannya, kekallah kenangannya.

**Kemudian Presbiter mengatakan:**

Presbiter: Melalui doa-doa permohonan dari para Bapa Suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihanilah kami dan selamatkanlah kami.

Umat : Amin.

### **Doa Trisuci Pengasihannya selama Musim Paskah**

Peringatan tahunan bagi orang yang sudah meninggal tidak boleh dilakukan selama Pekan Gemilang atau Masa Penutupan Paskah. Tetapi kalau ada salah satu umat yang meninggal selama Pekan Gemilang atau Masa Penutupan Paskah, doa-doa pengasihannya dilakukan menurut tata urutan di bawah ini:

Segera setelah "Terberkatilah Allah kita...", troparion Paskah dikidungkan tiga kali, kemudian dilanjutkan dengan "Sebagaimana yang telah dinubuatkan, Kristus telah bangkit dari kubur dan telah mengaruniakan kepada kita kehidupan kekal dan belas kasihan yang besar." Kemudian ektenia seperti biasa dan doa bagi yang sudah meninggal, dan ibadah ini dilanjutkan seperti biasa sampai "Kekallah kenangannya". "Melalui doa-doa para bapa suci..." tidak dikatakan tetapi ibadah ini diakhiri dengan dialog Paskah antara Presbiter dan umat dan kidung troparion Paskah.

Selama sisa masa Paskah, doa-doa Trisuci Pengasihannya dirayakan mengikuti tata urutan biasa, kecuali "Allah Mahakudus....." tidak dikatakan tetapi "Kristus telah bangkit dari mati..." tiga kali; dan "Melalui doa-doa para bapa suci..." tidak dikatakan tetapi ibadah ini diakhiri dengan dialog Paskah antara Presbiter dan umat dan kidung troparion Paskah.